
METODOLOGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH BENDO KALIBAWANG

Unik Hanifah Salsabila¹, Rosyidatul Afifah², Heni Rahmawati³ Risma Aulia Inayah⁴

¹Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

²Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

³Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

⁴Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

E-mail : unik.salsabila@pai.uad.ac.id, rosyidatul1800031185@webmail.uad.ac.id,

heni1800031190@webmail.uad.ac.id, risma1800031165@webmail.uad.ac.id. Tlp: +6285601117208

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Metodologi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa Pandemi di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo DIY. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Fokus penelitian ini adalah metodologi yang digunakan guru dalam pembelajaran jarak jauh karena Covid-19. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo DIY. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 22 anak, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data ini adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo di kelas V bersifat luring dan daring, jadi sebagian dilakukan di sekolah yaitu mengambil dan mengumpulkan tugas serta sebagian lagi dilakukan dirumah secara daring dengan menggunakan platform Whatsapp Group, Youtube, dan Google Form yang membuat siswa kurang bisa memahami materi pembelajaran secara daring dengan baik. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) kurang diminati siswa.

Kata Kunci: Metodologi, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract

This study aims to determine the Distance Learning Methodology (PJJ) during the Pandemic at SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo DIY. This research uses a qualitative descriptive approach. The focus of this research is the methodology used by teachers in distance learning due to Covid-19. The research was conducted on fifth grade students at SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo DIY. The subjects of this study were the teachers and students of class V, totaling 22 children, consisting of 12 male students and 10 female students. These data collection techniques are interviews and questionnaires. Qualitative data analysis techniques are data reduction, presenting data and drawing conclusions or verification. The results showed that the learning methods used by the teachers at SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo in class V were offline and online, so part of it was done at school, namely taking and collecting assignments and partly done at home online using the Whatsapp Group platform, Youtube, and Google Form which makes students less able to understand online learning material properly. From these results it can be concluded that Distance Learning (PJJ) is less attractive to students.

Keywords: Methodology, Distance Learning

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah kunci dalam mencapai suatu perkembangan dan kemajuan yang berkelas, karena dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membentuk potensi diri manusia sebagai pribadi yang berkualitas. Pendidikan harus dikelola dengan baik, karena pendidikan yang berkemajuan adalah pendidikan yang dapat menyesuaikan antara kebutuhan peserta didik dengan perkembangan zaman. (Parman & Sunusi, 2019, hal. 39). Karena adanya pandemi *Covid-19* yang masuk ke Indonesia, pemerintah menganjurkan untuk menyesuaikan pendidikan yang ada sebelumnya dengan kondisi saat ini. Oleh karena itu, pembelajaran peserta didik dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), segala aktifitas yang dilakukan secara tatap muka diliburkan, semua aktifitas pembelajaran dilakukan dari rumah secara daring.

UNESCO mendukung implementasi program pembelajaran jarak jauh berskala besar dan merekomendasikan aplikasi dan platform pendidikan terbuka yang dapat digunakan sekolah dan guru untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh. UNESCO berusaha memanfaatkan teknologi pengajaran dan pembelajaran guna mengurangi gangguan pendidikan (UNESCO, 2020)

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan salah satu bentuk pembelajaran dan sudah tidak baru lagi di Indonesia, setelah ditetapkannya teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran, upaya peningkatan kecerdasan bangsa dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh, dengan alasan luasnya letak geografis Indonesia dibanding negara lainnya. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini merupakan upaya pembelajaran yang menggunakan internet dan komputer sebagai fasilitas pembelajaran (Salehudin, 2020, p. 2).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran yang mengutamakan kemandirian dari siswanya, pengajaran dapat dilakukan meskipun tempat guru dan peserta didik secara fisik terpisah selama proses pembelajaran. Guru dapat menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa tanpa harus bertatap muka langsung. Pembelajaran ini dapat dilakukan di waktu yang sama maupun di waktu yang berbeda (Prawiyogi, Purwanugraha, Fakhry, & Firmansyah, 2020, p. 95).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan *platform* pendidikan yang biasanya sudah ditentukan oleh sekolah dan guru. Sebagian besar program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), menggunakan kombinasi media audiovisual dalam memfasilitasi pembelajaran. Platform pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran pasti menggunakan internet sebagai medianya. Internet merupakan perpaduan dari teknologi komputer, teknologi audio-visual, dan teknologi pendidikan atau pembelajaran, yang dapat membantu pekerjaan menjadi lebih efisien.

Teknologi ini tidak hanya sebagai perangkat dan infrastruktur tetapi juga perangkat lunak, sistem dan layanan, dan tercermin tidak hanya dalam keseimbangan pergeseran antara telepon seluler dan komputer desktop, tetapi juga keseimbangan pergeseran antara aplikasi web2.0 seperti media sosial dan khusus sistem pendidikan seperti sistem manajemen pembelajaran. Perubahan ini tidak hanya menempatkan lebih banyak kekuatan teknologi di tangan peserta didik tetapi juga lebih banyak agen dan kontrol (Traxler, 2018).

Secara umum hasil belajar merupakan usaha yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajarnya, hasil belajar dapat ditentukan melalui proses evaluasi. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal termasuk minat belajar seseorang, dan faktor eksternalnya yaitu teknologi pembelajaran itu sendiri, jadi keduanya memiliki hubungan erat terhadap hasil belajar. Selain mempunyai dampak positif pada hasil belajar, penggunaan teknologi pembelajaran juga mempunyai dampak positif terhadap minat belajar (Septantiningtyas, 2018, p. 2).

Metode dalam belajar sangat dibutuhkan guna mencapai hasil pembelajaran disekolah. Seorang guru harus mempunyai kemampuan pedagogik dalam mengajar, karena kemampuan pedagogik ini berperan penting dalam proses pembelajaran untuk menentukan metode dan model pembelajaran yang akan dilakukan (Nuralan, 2020, hal. 66). Namun kebanyakan guru belum bisa memanfaatkan adanya media yang sudah ada untuk menunjang proses pembelajaran, mereka hanya menggunakan buku paket sebagai bahan ajar (Fatmawati, 2019, hal. 14-15). Oleh karena itu,

metodologi Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ), seorang guru harus mempunyai kreativitas dalam memilih beberapa metode mengajar, serta mempraktekkan pada saat mengajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran di kelas (Nasution, 2017, p. 9).

Pembelajaran sendiri dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, bisa melalui dalam jaringan (daring) atau *online* dan luar jaringan (luring) atau *offline*. Pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan gawai (*gadget*) sebagai medianya. Serta menggunakan beberapa aplikasi penunjang pembelajaran daring. Tentunya peran pendidik dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui daring ini sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Pembelajaran luar jaringan (luring) dilakukan menggunakan beberapa media, seperti LKS dan modul pembelajaran mandiri. Sedangkan pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan *platform* aplikasi pembelajaran, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Google Form*, *Whatsapp Group*, *Youtube*, *Zoom Meeting*, dan lain-lain. Pemilihan platform pembelajaran yang akan digunakan harus ada persetujuan antara siswa dan guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar (Setiawan, 2020, p. 30).

SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo DIY adalah salah satu sekolah Muhammadiyah yang siap dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) kepada para peserta didiknya. Dengan adanya kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini, diharapkan setiap lembaga pendidikan turut serta dalam memutus rantai penyebaran *Covid-19* (Pakpahan & Fitriani, 2020, hal. 32). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang ada di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo DIY menggunakan dua metodologi, yaitu secara luar jaringan (luring) atau *offline* dan dalam jaringan (daring) atau *online*. Metodologi yang digunakan guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sangat menarik untuk dikaji. Karena di dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terdapat teknologi pembelajaran dan internet sebagai media untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo DIY.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menggunakan teknik analisis yang mendalam, data yang digunakan dari pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif dan eksploratif.

2.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah sebanyak 22 orang, diantaranya 12 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah metodologi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada kelas V SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo DIY selama pandemi *Covid-19*.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu survei dan wawancara.

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang ingin didapatkan dari narasumber. Peneliti melakukan wawancara pada hari Rabu tanggal 21 Oktober 2020. Narasumber dalam penelitian ini adalah Ibu Srilestari, S.Pd.I Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo, DIY.

b. Kuesioner/ Angket

Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu, kemudian diajukan pada responden melalui *Google Form*. Didalam kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan yang telah peneliti ajukan, kemudian juga disertai dengan pernyataan dari siswa. Kuesioner ini

hanya boleh diisi oleh siswa kelas V SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo DIY. Peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk *Google Form* pada hari Jumat tanggal 23 Oktober 2020.

2.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data/informasi dari seluruh responden telah terkumpul. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan kualitatif. Menurut Arikunto (2010) tahap yang dilakukan yaitu: a. Mereduksi data; b. Penyajian data; c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga analisis tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

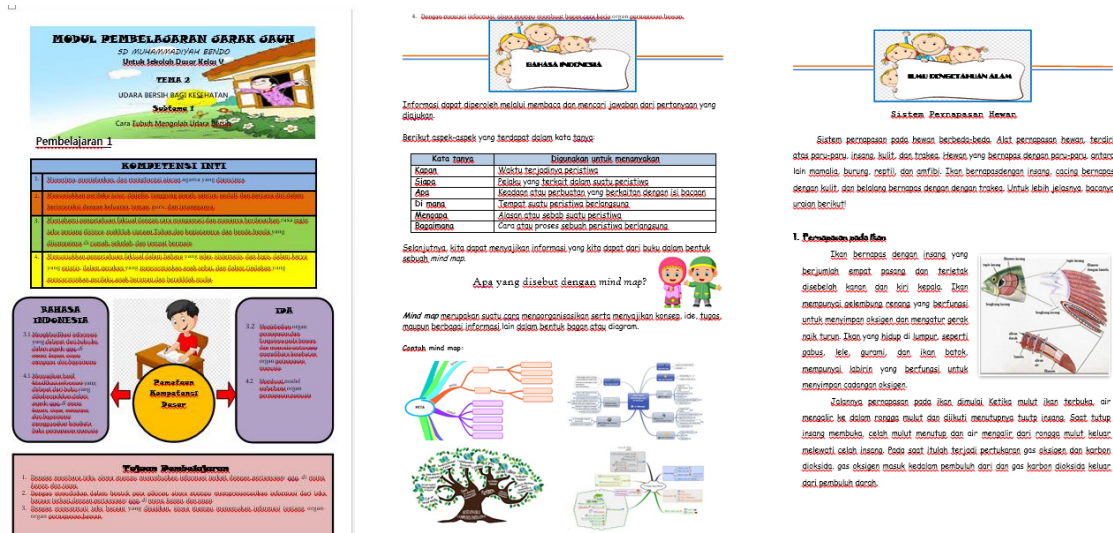
- Mereduksi data adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan cara menyeleksi dan menyederhanakan data yang diperoleh. Tujuan mereduksi data agar data lebih mudah dikelola.
- Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun naratif sekumpulan informasi yang diperoleh sehingga dapat memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah memberikan kesimpulan pada hasil data yang diperoleh dan evaluasi (Fitriani & Kadir, 2019, hal. 30).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pembelajaran Luar Jaringan (Luring)

Pembelajaran luar jaringan (*luring*) atau *offline* adalah metode pembelajaran tanpa terhubung jaringan internet. Pembelajaran *luring* ini tetap dilakukan di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo, DIY dikarenakan ada beberapa kendala yang dialami siswa, yaitu jaringan internet yang tidak mendukung, sehingga pembelajaran daring terganggu dan tidak berjalan efektif, dan tidak mempunyai kuota internet karena orang tua siswa di masa pandemi *Covid-19* ini mengalami kesulitan ekonomi.

Pembelajaran luar jaringan (*luring*) ini bukan berarti SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo, DIY tetap mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah, tetapi guru menggunakan cara lain yaitu dengan cara membuat *print out* modul, materi, dan tugas untuk siswa.



Gambar 1. Contoh Modul Pembelajaran

Siswa atau orang tuanya, mengambil modul, materi, dan tugas ke sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan agar tidak terjadi kerumunan banyak orang. Dari kelas I sampai kelas VI di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo, DIY mempunyai jadwal masing-masing dalam mengambil dan mengumpulkan tugas ke sekolah. Kelas I dan kelas VI hari Senin, kelas II hari Selasa, kelas III hari Rabu, kelas IV hari Kamis, dan kelas V hari Jum'at. Dalam pengambilan dan



pengumpulan tugas siswa atau orang tuanya wajib menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker, mencuci tangan sebelum masuk lingkungan sekolah, *social distance* (jaga jarak), dan cek suhu.

Kebijakan pemerintah untuk memberikan subsidi kuota internet saat ini sudah terealisasi. Untuk siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) kuota internet yang diberikan kurang lebih sebanyak 30 GB, dan untuk guru kurang lebih sebanyak 45 GB.

3.2 Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah bentuk pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan internet atau *online*, menggunakan aplikasi maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung, tetapi melalui *platform* yang sudah tersedia. Materi pelajaran diberikan dan dijelaskan secara *online*, komunikasi antara guru dengan siswa dilakukan secara *online*, adanya ujian baik itu Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) juga dilakukan secara *online*.

Pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang dilakukan lewat *Whatsapp Group* (WAG). Melalui *Whatsapp Group* (WAG) ini guru juga memberikan jadwal, contohnya sebagai berikut :

Tabel 1. Contoh Jadwal Kegiatan PJJ Kelas V SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo DIY menggunakan WAG

Hari, tanggal	Materi
Senin, 10 Agustus 2020	Kegiatan pagi : Absensi <i>by share location</i> , olahraga pagi, doa belajar, tadarus pagi (membaca QS At-Tiin sesuai tajwid), hafalan juz 30, dan sholat dhuha. Matematika : Materi BAB I “Bilangan Pecahan : Perkalian Pecahan”. Bahasa Jawa : Materi dan soal “Wulangan 1: Nulis Karangan”. Pendidikan Al-Islam : Mengerjakan soal perbaikan dan pengayaan BAB I. Kegiatan siang : Tanya jawab, sholat dzuhur, penutup.
Selasa, 11 Agustus 2020	Kegiatan pagi : Absensi <i>by share location</i> , olahraga pagi, doa belajar, tadarus pagi (membaca QS At-Tiin sesuai tajwid), hafalan juz 30, dan sholat dhuha. Matematika : Materi BAB I “Bilangan Pecahan : Perkalian Pecahan”. Tematik : Materi dan soal Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 5 dan 6. Kegiatan siang : Tanya jawab, sholat dzuhur, penutup.
Rabu, 12 Agustus 2020	Kegiatan pagi : Absensi <i>by share location</i> , olahraga pagi, doa belajar, tadarus pagi, hafalan juz 30, dan sholat dhuha. Kemuhammadiyah : Mengerjakan Uji Kompetensi BAB I ROM I. Tematik : Mengerjakan soal Uji Kompetensi Tema 1 Subtema 3. Matematika : Materi “Bilangan Pecahan : Pembagian Pecahan”. Kegiatan siang : Tanya jawab, sholat dzuhur, penutup.
Kamis, 13 Agustus 2020	Kegiatan pagi : Absensi <i>by share location</i> , olahraga pagi, doa belajar, tadarus pagi, hafalan juz 30, dan sholat dhuha. PJOK : Materi “Gerak Manipulatif”



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 5, No. 2, 2020

ISSN (print) : 2527-578X

ISSN (Online): 2715-6818

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/JPKD>

Jum'at, 14 Agustus 2020

Tematik : Materi dan soal Tema II Subtema 1 Pembelajaran 2.

Bahasa Arab : Mengerjakan soal Latihan BAB I ROM II.

Kegiatan siang : Tanya jawab, sholat dzuhur, penutup.

Kegiatan pagi : Absensi *by share location*, olahraga pagi, doa belajar, tadarus pagi, hafalan juz 30, dan sholat dhuha.

Pendidikan Al-Islam : Materi BAB II "Makna Iman Kepada Hari Akhir Point A-C".

Tematik : Materi dan soal Tema II Subtema 1 Pembelajaran 3.

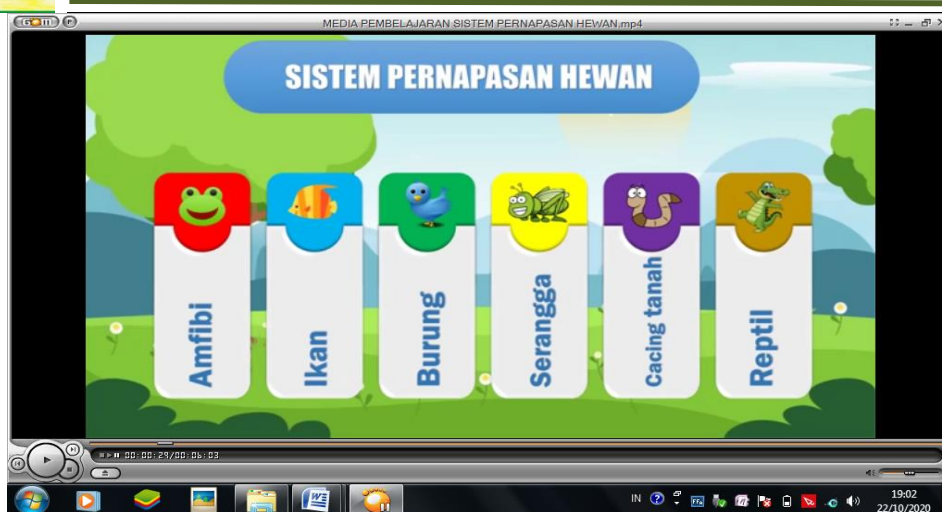
Kegiatan siang : Tanya jawab, sholat dzuhur, penutup.

Absensi melalui berbagi lokasi (*by share location*) dilakukan agar guru dapat mengetahui atau memantau posisi siswa, jadi siswa tetap berada dirumah selama pembelajaran berlangsung (tidak keluar bermain atau sebagainya). Berbagi lokasi (*share location*) dikirimkan oleh setiap siswa melalui *Whatsapp Group* (WAG). Absensi melalui berbagi lokasi (*by share location*) ini sangat jarang digunakan oleh guru-guru Sekolah Dasar (SD), kebanyakan siswa hanya diminta untuk mengirimkan foto atau video berseragam sebagai bukti absensi. Jadi, menurut peneliti absensi melalui berbagi lokasi (*by share location*) ini sangat menarik dan kreatif.

Siswa di SD Muhammadiyah Bendo, Kalibawang Kulon Progo, DIY juga diwajibkan melakukan olahraga pagi dirumah sebelum pembelajaran berlangsung. Olahraga yang dilakukan seperti *jogging*, senam, *push up*, *sit up*, dan sebagainya. Hal tersebut bertujuan agar kondisi siswa tetap sehat dan bugar, apalagi di masa pandemi *Covid-19* ini memang dianjurkan untuk rutin berolahraga.

Sebelum dimulai pembelajaran siswa SD Muhammadiyah Bendo, Kalibawang Kulon Progo, DIY harus selalu berdoa dan membaca Al-Qur'an, meskipun hanya 1 sampai 2 ayat. Hafalan juz 30 dilakukan tidak hanya di kelas V saja, tetapi juga dari kelas I sampai kelas VI. Hal tersebut rutin dilakukan agar lulusan dari SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo DIY sudah hafal minimal juz 30. Karena Muhammadiyah sendiri menekankan agar lulusan sekolah Muhammadiyah mempunyai karakter religiusitas. Selain melakukan olahraga pagi, membaca Al-Qur'an, dan menghafalkan juz 30, siswa SD Muhammadiyah Bendo, Kalibawang Kulon Progo, DIY juga dianjurkan melaksanakan sholat dhuha dirumah. Setelah rangkaian kegiatan pagi dilakukan oleh siswa, kemudian pembelajaran daring dimulai, yaitu guru memberikan materi dan tugas kepada siswa. Setelah tugas selesai, siswa mengirimkan jawaban melalui *Whatsapp Group* (WAG). Kemudian, guru membuka sesi tanya jawab jika ada siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan. Pembelajaran daring biasanya berakhir pada waktu sholat dzuhur, sehingga guru mengajak siswa untuk melaksanakan sholat dzuhur. Pembelajaran daring ditutup dengan melakukan doa bersama-sama.

Platform yang digunakan selain *Whatsapp Group* (WAG), guru SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo DIY juga meminta siswa menonton video pembelajaran di *Youtobe*. Salah satunya adalah video pembelajaran tersebut misalnya Tematik Tema 4 Materi Bahasa Indonesia KD 3.6, dan sebagainya. Dengan adanya video pembelajaran diharapkan siswa tidak bosan dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.



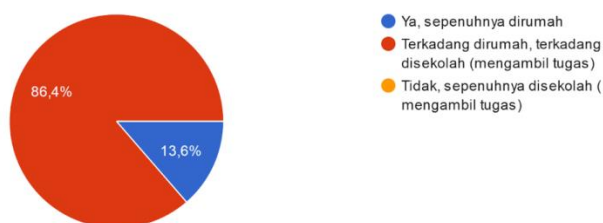
Gambar 2. Contoh Video Pembelajaran

Sebelum pandemi *Covid-19* masuk ke daerah Kalibawang, Kulon Progo DIY, guru melakukan kegiatan *home visit* atau mendatangi rumah siswa yang masih mengalami kesulitan belajar, tidak pernah mengumpulkan tugas (baik luring maupun daring), atau permasalahan lainnya. Namun semenjak *Covid-19* masuk ke daerah Kalibawang, hal tersebut tidak lagi dilakukan karena dilarang oleh TIM SATGAS *Covid-19* Kalibawang.

Hasil evaluasi pembelajaran yang berupa Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo, DIY dilakukan semuanya secara *online* menggunakan *Google Form*. Untuk Penilaian Harian (PH) biasanya guru atau wali kelas yang membuat soal. Akan tetapi, untuk Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) soal disusun oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kulon Progo. Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) ini biasanya dilaksanakan selama 5 hari untuk kelas 1 dan 2, dan 7 hari untuk kelas 3 keatas. Untuk soal akan diberikan kepada siswa melalui *link Google Form* 10 menit sebelum penilaian dimulai.

Teknik pengumpulan data selain dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo, DIY juga dilakukan melalui pengisian kuesioner atau angket terhadap siswa kelas V SD Muhammadiyah Bendo, Kalibawang, Kulon Progo, DIY. Hasil tanggapan kuesioner yang peneliti bagikan adalah sebagai berikut :

Apakah kamu melakukan pembelajaran dari rumah?
22 tanggapan

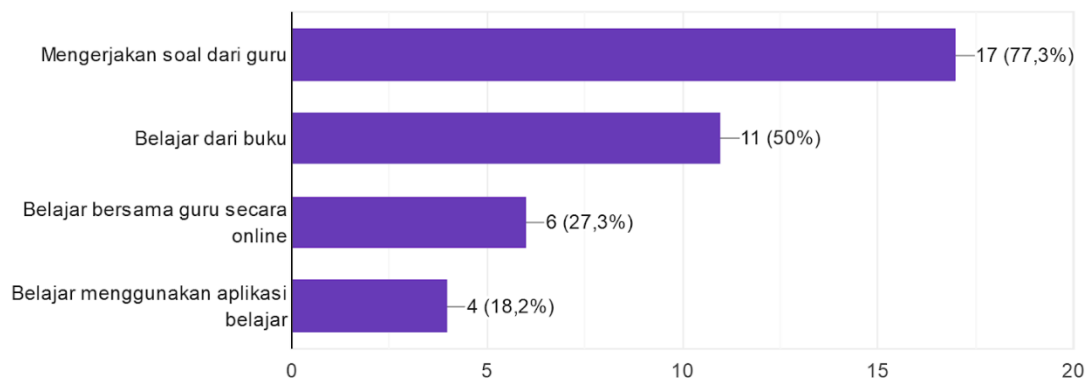


Gambar 3.

Diagram Survei Metode Pembelajaran yang dilakukan Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo DIY

Dari 22 siswa yang mengisi kuesioner melalui *Google Form* dapat disimpulkan bahwa 86,4% siswa melakukan pembelajaran dirumah dan terkadang ke sekolah untuk mengambil dan mengumpulkan tugas, sedangkan 13,6% siswa melakukan pembelajaran dirumah sepenuhnya. Dari 13,6% siswa yang melakukan pembelajaran dirumah, dikarenakan jarak tempuh ke sekolah yang jauh.

Bagaimana kamu melakukan pembelajaran dirumah? (Boleh pilih lebih dari satu)
22 tanggapan



Gambar 4.

Diagram Survei Cara yang digunakan Selama PJJ di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo DIY

Pada diagram diatas, siswa dibebaskan dalam memilih lebih dari satu cara pembelajaran yang dilakukan selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dimasa pandemi *Covid-19*. Sebanyak 77,3% siswa melakukan pembelajaran dirumah dengan mengerjakan soal dari guru. Sedangkan sisanya melakukan pembelajaran dirumah dengan menggunakan belajar dari buku, belajar bersama guru secara online, dan belajar menggunakan aplikasi. Di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo, DIY kelas V, menggunakan platform *Whatsapp Group (WAG)*, *Google Form*, dan *Youtube* sebagai media dalam pembelajaran.

Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dimasa pandemi *Covid-19*, siswa kelas V di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang, Kulon Progo, DIY mengalami beberapa hambatan selama proses pembelajaran, diantaranya jaringan internet yang kurang mendukung, kurangnya pemahaman materi yang disampaikan guru secara *online*, dan kurangnya konsentrasi selama pembelajaran daring berlangsung.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Metodologi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring melalui *platform* belajar *online* dan luring melalui pengambilan dan pengumpulan tugas di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo, DIY kurang diminati oleh siswa. Karena siswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka secara langsung atau *offline*, dengan alasan mereka lebih mudah memahami materi yang dijelaskan secara langsung oleh guru dan mereka senang dapat bertemu dengan teman-temannya.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo, DIY yang telah bersedia memberikan informasi melalui wawancara dan



telah mengizinkan kami untuk membagikan angket kuesioner penelitian kepada siswa kelas V di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo, DIY.

Daftar Pustaka

- Fatmawati. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD 110 Jekka. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 14-15.
- Fitriani, & Kadir, M. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Prediction Guide Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 30.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 9.
- Nuralan, S. (2020). Kopetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran di SD Negeri 23 Tolitoli. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 66.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh ditengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 32.
- Parman, Z., & Sunusi, H. (2019). Kurikulum0 2013 Menuju Sistem Kredit Persemester di Era 2020. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 39.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SD IT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 95.
- Salehudin, M. (2020). Dampak Covid-19: Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai E-learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Mudarrisuna*, 2.
- Septantiningtyas, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Edureligia*, 2.
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 30.
- Traxler, J. (2018). Distance Learning—Predictions and Possibilities. *Education Sciences*, 3-4.
- UNESCO. (2020, Maret Rabu). *290 million students out of school due to COVID-19: UNESCO releases first global numbers and mobilizes response*. Retrieved Oktober Sabtu, 2020, from <https://en.unesco.org/news/290-million-students-out-school-due-covid-19-unesco-releases-first-global-numbers-and-mobilizes>